

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik (Keunggulan Dan Prestasi Sekolah) SD Negeri 1 Panembahan

Miftakhul Zannah¹, Ersa Fitriyanti², Diyan Nurwulandari³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail : miftakhulzannah205@gmail.com, Telp: +62857204965362

Abstrak: Kepala sekolah merupakan kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab atas keberhasilan siswa dan programnya. Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah merupakan bagian dari kompetensi manajerial, hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik dapat menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah unggulan dan berprestasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajerial kepala sekolah, keunggulan dan prestasi siswa di SD Negeri 1 Panembahan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif studi kasus yang menganalisis data melalui wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa: (1) Kepala sekolah bertugas sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik. (2) Kepala sekolah di SD Negeri 1 Panembahan memiliki strategi manajerial yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menjadikan sekolah sebagai sekolah yang unggul dan berprestasi. (3) Kepala sekolah dapat mempengaruhi kualitas sekolah, hal ini karena kepala sekolah memiliki wewenang untuk mengambil keputusan dalam segala hal, seperti perekrutan guru, penugasan guru, rotasi guru, pembinaan guru dan bahkan promosi kepangkatan guru.

Kata kunci : Manajerial Kepala Sekolah, Keunggulan Sekolah, Prestasi Siswa

Abstract : The principal is the key driving force for the development and progress of the school and is responsible for the success of students and their programs. The principal's leadership in realizing the school's vision and mission is part of managerial competence, this can be interpreted as the ability to manage resources through planning, organizing, directing, and supervision to achieve organizational goals effectively and efficiently. With a good principal's managerial ability, the school can become an excellent and outstanding school. Based on this background, this study aims to determine the principal's managerial, excellence and student achievement at SD Negeri 1 Panembahan. This research is a case study qualitative research type which analyzes data through interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be seen that: (1) The principal serves as school manager in improving achievement both in academic and non-academic fields. (2) The principal at SD Negeri 1 Panembahan has a good managerial strategy in improving the quality of education by making the school a superior and outstanding school. (3) The principal can affect the quality of the school, this is because the principal has the authority to make decisions in all matters, such as teacher recruitment, teacher assignment, teacher rotation, teacher development and even teacher promotion.

Keywords: Principal Managerial, School Excellence, Student Achievement

PENDAHULUAN

Latar belakang pada penelitian ini bermula dari salah satu agenda reformasi dibidang pendidikan ialah pendelegasian kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah sebagaimana UU No. 25 tahun 2014 bahwa kewenangan pemerintah daerah tidak sepenuhnya atau terbatas. Terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia (SDM) dan sarana dan prasarana. Pada aspek yang menyangkut kurikulum, pembelajaran, metode dan waktu, buku serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar kepala sekolah dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya (Purwanti dkk, 2014).

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan mewujudkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara tersusun. Hal tersebut berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah, kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dengan kemampuan manajerial kepala sekolah yang baik, maka akan meningkatkan mutu sekolah serta menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah unggulan dan berprestasi. Sekolah unggulan merupakan sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan yang dihasilkan (*Output/Outcome*) dari pendidikan yang dilaksanakan. Artinya sekolah unggul itu dikembangkan dan diproses sebagaimana sekolah-sekolah konvensional lain yang telah berkembang selama ini dengan memberikan tambahan perlakuan yang lebih kepada semua siswa. Sekolah unggulan adalah sekolah yang secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuhkembangkan prestasi siswa secara menyeluruh, bukan hanya prestasi akademik saja melainkan potensi psikis, etik, moral, religi, emosi, spirit dan intelegensi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah di SD Negeri 1 Panembahan dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai prestasi yang diperoleh oleh siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Prestasi siswa merupakan hasil dari pencapaian target mata pelajaran siswa dalam suatu proses belajar mengajar. Prestasi siswa menentukan bagaimana pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya (Waryani, 2021). Prestasi terdiri dari prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi akademik adalah prestasi dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi sedangkan prestasi non-akademik adalah prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan dalam olahraga, seni dan lainnya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajerial kepala sekolah mengetahui keunggulan, dan mengetahui prestasi siswa di SD Negeri 1 Panembahan. SD Negeri 1 Panembahan dikatakan unggul hal ini

dibuktikan dengan banyaknya peminat yang ingin mendaftarkan diri sebagai siswa baru, siswa-siswa di SD tersebut diklasifikasikan berdasarkan minat dan bakatnya sehingga melahirkan banyak sekali prestasi yang membanggakan oleh karena itu SD Negeri 1 Panembahan memiliki lulusan-lulusan yang terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian relevan menurut Wahyudin dengan judul "Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan bahwa Kompetensi manajerial merupakan ini pokok dari seorang kepala sekolah, dalam konteks Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan memberikan wewenang sepenuhnya kepada sekolah untuk mengelola semua perangkat sekolah. Artinya sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Maka solusi dalam rangka melakukan peran dan fungsi sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibat seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah (Mulyasa, 2012: 103). Afandi dalam segala (2018: 56) menyatakan bahwa kualitas pendidikan yang diterima di sekolah akan menghasilkan kualitas belajar dan prestasi siswa sebagai produk dari keefektifan manajerial kepala sekolah yang didukung oleh guru dan staf sekolah lainnya.

LANDASAN TEORI

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan mewujudkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Dengan manajerial kepala sekolah yang baik maka akan meningkatkan mutu sekolah serta menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah unggulan sehingga akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi baik dalam akademik maupun non-akademik.

Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya sebagai edukator, manajer, administrator, *supervisor*, *leader*, inovator, dan motivator (Vivi, 2013). Kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal, hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pengendalian dan pengawasan (Kunandar dalam Ismuha dkk, 2016).

Untuk meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritasnya, yang paling pertama harus dilakukannya adalah merumuskan visi kepemimpinannya, mempersiapkan sekolah yang layak untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, bersikap sebagai seorang *leader* dihadapan seluruh staf akademik dan non-akademik, dan mengoptimalkan layanan seluruh stafnya untuk mempercepat kemajuan (Muh, 2017)

Kepala sekolah sebagai manajer sudah saatnya mengoptimalkan mutu kegiatan pembelajaran untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan. Sekolah berfungsi untuk membina sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga kelulusannya memenuhi kebutuhan masyarakat, baik pasar tenaga kerja sektor formal maupun sektor informal. Para manajer pendidikan dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi

manajemen baru yang dapat mendorong perbaikan mutu sekolah (Fanani dan Wuradji, 2014).

Dalam pendidikan, mutu adalah bagian penting untuk diperhatikan. Hal ini karena kualitas merupakan bagian penting dari seluruh agenda dalam organisasi dan peningkatan kualitas adalah tugas paling penting yang dihadapi suatu institusi manapun. Meski penting, banyak terjadi perbedaan pendapat tentang konsep dari kualitas yang baik (Sallis dalam Fadhil, 2017).

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan/manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/lembaga pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Fadhil, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder, data primer ialah guru dan data sekunder berupa foto (Nurdiyanti dkk., 2021). Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Objek dalam penelitian ini yaitu SD Negeri 1 Panembahan dengan subjek yaitu kepala sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajerial dari kepala sekolah, mengetahui keunggulan, dan juga prestasi yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Panembahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah membangun manajerial sekolah yang baik untuk menuju pendidikan yang bermutu. Sehingga menjadikan sekolah sebagai sekolah unggulan. Pada awalnya sekolah unggulan merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari sebuah keinginan untuk mampu berprestasi ditingkat regional, nasional dan internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh pendidikan karakter.

Manajerial kepala sekolah merupakan faktor utama yang mendukung sekolah dalam meningkatkan prestasi. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan prestasi dimulai sejak penerimaan peserta didik baru. Akhir-akhir ini ketertarikan masyarakat terhadap sekolah unggulan semakin meningkat. Terbukti meludaknya pendaftar seleksi siswa baru di SD Negeri 1 Panembahan. Salah satu alasannya disamping memiliki keunggulan dibidang akademik, pendidikan moral juga sangat diperhatikan. Walaupun hal itu tidak menjadi jaminan bagi siswa bermoralitas seratus persen, akan tetapi lingkungan sekolah tercipta ke arah tersebut.

Sekolah yang unggul pastinya memiliki dampak positif bagi lembaga, masyarakat, dan pemerintah di lingkungan sekitarnya. Salah satunya dikenal di lingkungan masyarakat bahwa SD Negeri 1 Panembahan merupakan SD yang unggul akan

prestasinya. Dalam mewujudkan sekolah yang unggul terdapat kendala. Kendala-kendala tersebut seperti fasilitas yang kurang memadai, pendanaan terbatas, dan kompetensi tenaga kerja.

Prestasi siswa merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran. Siswa mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran pada jalur pendidikan baik dibidang akademik maupun non-akademik. Berikut ini merupakan data prestasi yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Panembahan :

Tabel 1.1
Prestasi Siswa

No	Jenis lomba		Jumlah	Tingkat		Tahun lomba
	Akademik	Non-akademik		Kecamatan	Kabupaten	
1.	-	3	3	3	-	2017
2.	3	2	5	3	2	2018
3.	7	26	33	32	1	2019
4.	-	13	13	13	-	2020
5.	-	4	4	-	4	2021

Adapun bentuk dokumentasi berupa foto bukti manajerial yang baik dari kepala sekolah dalam pembentukan sekolah unggul dan prestasi ialah sebagai berikut:



Gambar 1.1

Penyerahan piala lomba OSN kepada siswa oleh kepala sekolah tahun 2019



Gambar 1.2

Penyerahan cendramata lomba cerdas cermat bersama kepala sekolah beserta guru tahun 2019



Gambar 1.3

Penerimaan piala lomba bercerita tingkat kabupaten oleh kepala sekolah tahun 2021



Gambar 1.4

Piala hasil prestasi siswa akademik dan non-akademik



Gambar 1.5

Piala hasil prestasi siswa
dalam bidang akademik dan
non-akademik

Mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 bahwa kompetensi kepala sekolah ada 5 macam, antara lain: (1) Kompetensi kepribadian, adalah kemampuan kepala sekolah dalam menampilkan dirinya atau *performance* diri sebagai pribadi yang bertanggungjawab, kreatif, memiliki motivasi, (2) Kompetensi sosial, adalah kemampuan kepala sekolah dalam membina hubungan dengan berbagai pihak serta aktif dalam kegiatan organisasi profesi. (3) Kompetensi supervisi akademik, adalah kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan akademik yakni menilai dan membina guru dalam rangka mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakannya agar berdampak terhadap kualitas hasil belajar siswa. (4) Kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengembangkan kepentingan pendidikan di satuan pendidikan yang bersifat sosial (inovatif, bekerja keras, motivasi yang kuat, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik, dan memiliki naluri kewirausahaan) bukan untuk kepentingan komersial. (5) Kompetensi manajerial, adalah kemampuan mengendalikan seluruh sumber daya dalam satuan pendidikan untuk mencapai visi, dan misi, serta tujuan satuan pendidikan.

Sejalan dengan pemaparan beberapa ahli diatas mengenai manajerial kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah di SD Negeri 1 Panembahan ini memiliki strategi manajerial yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menjadikan sekolah sebagai sekolah yang unggul dan berprestasi. Terdapat banyak sekali prestasi yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Panembahan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Peranan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat penting karena dapat mempengaruhi berhasil dan tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Secara garis besar, ruang lingkup tugas kepala sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam dua aspek pokok, yaitu pekerjaan dibidang administrasi sekolah dan pekerjaan yang berkenaan dengan pembinaan profesional kependidikan.

Berkualitas atau tidaknya suatu sekolah sangat bergantung pada pola kepemimpinan kepala sekolah, karena beliau merupakan pimpinan tertinggi di sekolah, dan beliau adalah yang bisa mengambil keputusan dalam segala hal, seperti: perekrutan guru, penugasan guru, rotasi guru, pembinaan guru dan bahkan promosi kepangkatan guru. Semakin guru itu bekerja dengan penuh antusias, bermotivasi baik, dinamis mengikuti kemajuan baik teori, instrumen, teknologi maupun kebijakan pemerintah, maka akan semakin tinggi produktifitas sekolah.

SIMPULAN

Manajerial kepala sekolah merupakan faktor utama yang mendukung sekolah dalam meningkatkan prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik. Dalam mewujudkan sekolah yang unggul terdapat beberapa kendala diantaranya berupa fasilitas yang kurang memadai, pendanaan terbatas, dan kompetensi tenaga kerja. Ketiga hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sekolah unggulan yang berprestasi. Prestasi-prestasi yang diraih oleh sekolah merupakan hasil dari mengembangkan potensi diri siswa melalui pembelajaran pada jalur pendidikan baik dibidang akademik maupun non-akademik. Dalam hal ini sekolah memiliki 58 daftar prestasi akademik dan non-akademik yang sangat membanggakan. Kepala sekolah di SD Negeri 1 Panembahan memiliki strategi manajerial yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menjadikan sekolah sebagai sekolah yang unggul dan berprestasi.

Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai manajer diantaranya adalah proses dan sumber daya suatu sekolah (dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia). Kualitas sekolah bergantung pada pola kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah memiliki wewenang untuk mengambil keputusan dalam segala hal, seperti perekrutan guru, penugasan guru, rotasi guru, pembinaan guru dan bahkan promosi kepangkatan guru. Semakin guru itu bekerja dengan penuh antusias, bermotivasi baik, dinamis mengikuti kemajuan baik teori, instrumen, teknologi maupun kebijakan pemerintah, maka akan semakin tinggi produktifitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin dkk. (2006). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Ciputat; Quantum Teaching (Ciputat Press Group).
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Fadhil, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 1, No. 2. Hal: 2-3.
- Fanani, Z, mardapi, D., dan Wuradji, W. (2014). Model Asesmen Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 18, no. 1, hal: 129-145.
- Ismuha, Khairudin, Djailani. (2016). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 4 No. 1; Februari 2016. PP. 46-55.
- Mulyasa, E. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.2012
- Nurdiyanti, D. dkk. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon 2021*. Cirebon: FKIP UMCirebon.
- Purwanti dkk. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 14 No. 2. Hal: 390-400.
- Rusmawati, Vivi. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *E-Journal Administrasi Negara*. Vol. 1 No. 2. Hal: 395-409.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Waryani. (2021). *Dinamika Kinerja Guru Dan Gaya Belajar Konsep Dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*. Indramayu: Penerbit Adab.